



**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH HASIL KEPUTUSAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk.**

Direksi PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Perseroan") dengan ini mengumumkan ringkasan risalah hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang diselenggarakan pada hari Selasa, 10 Mei 2016 bertempat di Ruang Rapat Perseroan, Jalan Danau Sunter Utara, kompleks Rukan Sunter Permai Blok C No. 9 Jakarta Utara, yang dihadiri oleh 865.248.800 saham atau mewakili 80,43% dari 1.075.760.000 saham. Adapun hasil keputusan Rapat sebagai berikut:

1. Menyetujui pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi mengenai hasil usaha tahun 2015 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Menyetujui pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca perhitungan Laba/Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik "S. Mannan, Ardiansyah & Rekan" sesuai laporan No. 02/MS.05/II/2016 tanggal 29 Februari 2016 dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian". Dan oleh karenanya membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku 2015.
3. Menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk kegiatan operasional dan keuangan, serta memberikan Kuasa kepada Direksi untuk pembagian Dividen Tunai sebesar Rp. 3.050.110.289 (tiga milyar lima puluh juta seratus sepuluh ribu dua ratus delapan puluh sembilan rupiah).
4. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik tersebut.
5. Menyetujui pemberian honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris untuk periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 sesuai ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan serta pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Direksi Perseroan.
6. Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan periode tahun 2016 hingga tahun 2018:
 - Direktur Utama : Bapak Low Yew Lean
 - Direktur : Bapak Chan Chein Liang
 - Direktur Independen : Bapak Liang Tjoen

**JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI
TAHUN BUKU 2015**

Selanjutnya sehubungan dengan keputusan mata acara rapat ketiga tersebut diatas dimana Rapat telah memutuskan untuk membagikan Dividen Tunai dari Laba Bersih Tahun Buku 2015 sebesar Rp. 3.050.110.289 atau sebesar Rp 2,83530 per lembar saham, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai tahun buku 2015 sebagai berikut:

Jadwal:

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler & Negosiasi	17 Mei 2016
2	Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler & Negosiasi	18 Mei 2016
3	Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai	20 Mei 2016
4	Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai	23 Mei 2016
5	Recording Date (Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen)	20 Mei 2016
6	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	10 Juni 2016

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal **20 Mei 2016**.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 10 Juni 2016. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek/BAE PT Datindo Entrycom ("BAE") dengan alamat Puri Datindo - Wisma Sudirman, Jl. Jend. Sudirman Kav 34 Jakarta 10220 paling lambat tanggal **20 Mei 2016** pada **pukul 16.15 WIB**. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-undang pajak penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal **2 Juni 2016**, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 12 Mei 2016
PT Arita Prima Indonesia Tbk.
Direksi